

HUBUNGAN PENGGUNAAN SABUN PEMBERSIH KEWANITAAN DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 13 PADANG



1. Dra. Elmatriis, Sy, MS.
2. dr. Rina Gustia, Sp.DVE, Subsp.DA, FINSDV, FAADV

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN FEMININE CLEANSING SOAP WITH INCIDENCE OF LEUCORRHOEA IN ADOLESCENT GIRLS IN SENIOR HIGH SCHOOL NUMBER 13 PADANG

By

**Ozzahra Ziura, Elmatriis, Rina Gustia, Ennesta Asri,
Rozi Abdullah, Anggia Perdana Harmen**

The use of feminine cleansing soap can increase the risk of infections that manifest as leucorrhoea. Leucorrhoea is an excessive discharge of fluid from vaginal canal, but not blood. Leucorrhoea is one of reproductive health problem in woman, especially in adolescent girls. The aim of this research was to determine the relationship between the use of feminine cleansing soap and the incidence of vaginal discharge in adolescent girls at SMA Negeri 13 Padang.

This research is an analytical research conducted using a cross sectional approach which was attended by 89 adolescent girls at Senior High School number 13 Padang. The technique used in sampling is simple random sampling. The instrument of this research is a questionnaire on the use of feminine cleansing soap and the incidence of vaginal discharge. The research results were analyzed using the chi-square test, and conducted in March until July 2024.

The results of the study showed that less than half of adolescent girls (39.3%) used feminine cleansing soap, and almost the majority of adolescent girls (60.6%) experienced vaginal discharge. This research also found that in general (100%) adolescent girls who used feminine cleansing soap experienced vaginal discharge. The conclusion of this research was based on the chi-square test, it was found that there was a significant relationship between the use of feminine cleansing soap and the incidence of vaginal discharge in adolescent girls at SMA Negeri 13 Padang, with p value= 0.000 ($p < 0.001$) $r=0.475$.

Keywords: Feminine Cleansing Soap, Leucorrhoea, Adolescent Girls.

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGGUNAAN SABUN PEMBERSIH KEWANITAAN DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 13 PADANG

Oleh

**Ozzahra Ziura, Elmatris, Rina Gustia, Ennesta Asri,
Rozi Abdullah, Anggia Perdana Harmen**

Sabun pembersih kewanitaan penggunaannya dapat meningkatkan risiko infeksi yang bermanifestasi sebagai keputihan. Keputihan adalah keluarnya suatu cairan dari liang vagina secara berlebihan, dan bukan merupakan darah. Keputihan merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi pada wanita, terutama pada remaja putri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan sabun pembersih kewanitaan dengan kejadian keputihan pada remaja putri di SMA Negeri 13 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik yang dilakukan melalui pendekatan *cross sectional* yang diikuti oleh 89 remaja putri di SMA Negeri 13 Padang, pada bulan Maret sampai Juli 2024. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner penggunaan sabun pembersih kewanitaan dan kuesioner kejadian keputihan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang dari separuh remaja putri (39,3%) memakai sabun pembersih kewanitaan, dan semua remaja putri tersebut (100%) mengalami keputihan. Penelitian ini juga mendapatkan bahwa lebih dari separuh remaja putri (60,6%) tidak memakai sabun pembersih kewanitaan, namun kurang dari separuhnya (25,8%) tidak mengalami keputihan. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan uji *chi-square*, didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan sabun pembersih kewanitaan dengan kejadian keputihan pada remaja putri SMA Negeri 13 Padang, dengan $p\ value= 0,000$ ($p<0,001$) $r=0,475$.

Kata kunci: Sabun Pembersih Kewanitaan, Keputihan, Remaja Putri.